

ABSTRACT

About how to mark and mark. The message of da'wah is effective communication that comes from the teachings of Islam. Husain Basyasman as a young content creator on tiktok with the account name @basyasman00, at that time raised a discussion about news that was going viral, namely 2 news cases of sexual harassment committed by religious officials but with different backgrounds of belief. I think the case here is quite unique, so the two contents were chosen to be investigated using Ferdinand De Saussure's knife of analysis. Based on this, it resulted in 2 research focuses, the first to find out the analysis of markers and markers, as well as the message of da'wah contained therein. Using a research method with an interpretive qualitative approach, with a semiotic analysis model of Ferdinand De Saussure. So from the two research focuses above, the first content uploaded on December 8, 2021 resulted in 9 markers and 9 markers, and 4 da'wah messages that we can take in it. And in the second content uploaded on December 15, 2021, it produced 9 markers and 9 markers, and 7 da'wah messages contained therein.

ABSTRAK

Olivia Septiantika, 2022, Analisis Semiotika dan Pesan Dakwah Pada Konten Tiktok @basyasman00 dalam pembahasan Isu-Isu Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan (Periode 08 Desember dan 15 Desember 2021) Perspektif Ferdinand De Saussure, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Hafidlatul Fauzuna, M.I.Kom.

Kata Kunci: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure, Pesan Dakwah, Konten Tiktok @basyasman00

Semiotika menurut Ferdinand adalah studi tentang tanda. Tentang bagaimana menanda dan menandai. Pesan dakwah adalah komunikasi secara efektif yang bersumber dari ajaran Islam. Husain Basyasman sebagai konten kreator muda di tiktok dengan nama akun @basyasman00, pada saat itu mengangkat pembahasan tentang berita yang sedang viral, yakni 2 berita kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh petinggi agama namun berbeda latar belakang keyakinan. Kasusny disini saya rasa cukup unik sehingga dipilihlah kedua konten tersebut untuk diteliti menggunakan pisau analisis milik Ferdinand De Saussure.

Berdasarkan hal tersebut, menghasilkan 2 fokus penelitian, yang pertama untuk mengetahui analisis penanda dan petandanya, serta pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif interpretatif, dengan model analisis semiotika Ferdinand De Saussure.

Sehingga dari kedua focus penelitian di atas menghasilkan, pada konten pertama yang di upload tanggal 08 Desember 2021 menghasilkan 9 penanda dan 9 petanda, dan 4 pesan dakwah yang dapat kita ambil di dalamnya. Serta pada konten kedua yang di upload tanggal 15 Desember 2021 menghasilkan 9 penanda dan 9 petanda, dan 7 pesan dakwah yang terkandung didalamnya.